

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal

Afifatul Ulum¹, Novika Wahyuhastuti², dan Inayah Adisari³
email: afifatululum160699@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the low learning achievement of students in class XII IPS SMA Negeri 2 Kendal caused by several factors, namely learning motivation, learning environment and use of the internet. The purpose of this study was to examine the effect of learning motivation, learning environment and internet use on student achievement in class XII SMA Negeri 2 Kendal. This research uses an associative type of quantitative method. The population is students of class XII IPS SMA Negeri 2 Kendal with a total of 169 respondents. The sampling technique used is the saturated sample method as many as 169 student respondents. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination. The results of the study prove that: (1) learning motivation has a positive and significant influence on students' learning achievement, (2) the learning environment has a positive and significant influence on student learning achievement, (3) the use of the internet has a positive and significant influence on learning achievement. students, (4) learning motivation, learning environment and the use of the internet together have a positive and significant influence on student learning achievement.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Environment, Internet Utilization and Learning Achievement*

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu motivasi belajar, lingkungan belajar dan pemanfaatan internet. Tujuan penelitian ini ialah melihat pengaruh motivasi belajar, lingkungan belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Kendal. Riset ini memakai metode kuantitatif jenis asosiatif. Populasinya ialah peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal sejumlah 169 responden. Teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah metode sampel jenuh sebanyak 169 peserta didik responden. Teknik analisis data memakai uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil riset membuktikan bahwa: (1) motivasi belajar punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, (2) lingkungan belajar punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, (3) pemanfaatan internet punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, (4) motivasi belajar, lingkungan belajar dan pemanfaatan internet secara bersama-sama punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Pemanfaatan Internet.

1
2
3

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu indikator dalam mewujudkan SDM yang unggul, sebab pendidikan mempunyai peran yang penting untuk modal seseorang dalam menjumpai tantangan di masa depan. Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk menambah pengetahuan atau wawasan yang diperoleh individu dari lembaga pendidikan formal dan nonformal dalam rangka mengembangkan individu yang berkualitas (Aziizu, 2015). Melalui pendidikan, suatu negara dan suatu bangsa dapat menanamkan ilmu pengetahuan pada setiap generasi dan menggerakkan kemajuan bangsa untuk bisa bersaing bersama para pesaing dalam dunia pendidikan, maka diperlukan peningkatan kualitas SDM yang menjadi salah satu titik fokus dari tujuan pendidikan. Terealisasinya tujuan pendidikan bisa ditunjukkan melalui prestasi belajar siswa. Pengukuran prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi ini menggunakan nilai ulangan harian yang hasilnya masih ada nilai yang belum sampai KKM yang digunakan sebesar 75. Keadaan ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Ketuntasan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII
IPS SMA Negeri 2 Kendal

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
XII IPS 1	34	7	28
XII IPS 2	35	7	28
XII IPS 3	36	8	28
XII IPS 4	34	8	27
XII IPS 5	30	7	23
Total	169	37	132

Sumber: SMA Negeri 2 Kendal (2021)

Berdasarkan pada Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2021 SMA Negeri 2 Kendal menunjukkan sekitar 21,9% siswa yang mencukupi nilai KKM dan sisanya sekitar 78,1% nilai ulangan hariannya masih belum memenuhi. Hal tersebut dikarenakan ada banyak siswa yang tidak mengikuti ulangan harian. Hal ini tentu menjadi masalah dalam pencapaian prestasi belajar, kondisi ini jika dibiarkan akan berakibat pada tidak maksimalnya prestasi belajar yang didapat siswa di sekolah.

Ada dua keadaan yang dapat memengaruhi prestasi belajar yakni faktor dalam diri sendiri meliputi: kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi dan faktor dari luar yaitu lingkungan (Wulansari, 2020). Maka siswa yang punya motivasi belajar akan paham apa yang menjadi tujuannya saat belajar, selain itu kondisi siswa yang baik akan membuat mereka semangat belajar dan bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Motivasi juga mempengaruhi upaya peserta didik dalam memahami materi, semakin besar motivasi siswa maka akan makin besar juga upaya siswa dalam mempelajari materi tersebut. Adapun keadaan yang memengaruhi motivasi belajar berdasarkan (Cahyani et al., 2020) yaitu:

- 1) Faktor Dalam Diri
 - a) Harapan dan cita-cita
 - b) Kecakapan siswa
 - c) Keadaan siswa
 - d) Keadaan psikologis (persepsi, perilaku, minat, dll)
- 2) Faktor Luar
 - a) Kondisi lingkungan belajar
 - b) Kondisi sekolah
 - c) Kondisi masyarakat

Motivasi belajar punya peran yang penting dalam kegiatan belajar, oleh karena itu tanpa motivasi kegiatan belajar tak dapat berhasil dengan maksimal dan akan menghambat dalam pelaksanaannya yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar. Siswa yang punya motivasi belajar tinggi akan menampakkan keseriusannya ketimbang siswa yang motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan pengamat ketika melaksanakan praktik pengalaman mengajar selama pandemi Covid-19 terhadap beberapa peserta didik di SMA N 2 Kendal, dapat diketahui bahwa mereka kurang memiliki kesadaran dalam memenuhi kewajiban sebagai peserta didik, seperti: terlambatnya mengikuti pembelajaran, kurangnya respon saat pembelajaran, tugas tidak dikumpulkan tepat pada waktunya. Siswa yang motivasinya rendah

condong tidak bersemangat dan bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang tidak masuk kelas. Rendahnya motivasi membuat seseorang enggan melakukan sesuatu karena tidak ada kekuatan yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

Dalam proses kegiatan pembelajaran memerlukan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, mendukung serta memadai agar terjadinya proses belajar yang efektif. Lingkungan belajar dapat menghambat berlangsungnya proses belajar mengajar, seperti kondisi rumah yang ramai, kurang mendukung dan memadai saat terjadi proses pembelajaran. Dengan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan mendukung serta memadai membuat siswa bisa belajar dengan tenang dan nyaman. Lingkungan belajar merupakan semua keadaan yang bisa memengaruhi tingkah laku seorang dalam proses pembelajaran terutama guru dan siswa yang saling berinteraksi dalam kegiatan belajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang saya lakukan, siswa menganggap bahwa lingkungan belajar saat ini kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan kondisi belajar siswa di rumah sangat bervariasi. Pembelajaran di rumah menjadi kendala yang serius terutama bagi yang orang tuanya sibuk bekerja di luar kota yang merasa dirinya kurang mendapatkan perhatian belajar yang baik, untuk peserta didik yang ekonominya kurang mampu sering mengeluh kehabisan paket kuota internet, susah sinyal, lingkungan tempat tinggal yang ramai dan ada godaan dari keluarga, masyarakat atau yang lainnya sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar dan dapat mempengaruhi berlangsungnya proses belajar peserta didik yang semestinya dapat berjalan dengan lancar menjadi terhambat akibat adanya kendala-kendala yang dialami. Menurut penjelasan guru mata pelajaran ekonomi, saat ini orang tua peserta didik banyak mengeluhkan bahwa saat menemani peserta didik belajar di rumah menjadi beban untuk orang tua yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan ataupun sarana dan prasarana yang memadai.

Menurut (Listyanto & Munadi, 2013) Salah satu sumber belajar yang dipakai dalam dunia pendidikan ialah internet, dimana melalui internet guru menjadi lebih mudah memberikan informasi mengenai materi pelajaran pada siswa dengan menunjukkan tempat yang sesuai dengan

mata pelajaran yang sedang diinstruksikan dan siswa bisa mendapat informasi atau materi pelajaran tersebut dengan cepat kemudian dapat dibahas bersama sebagai bahan pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi peserta didik sangat menolong dalam proses pembelajaran, karna melalui internet siswa mendapatkan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran kecuali dari buku. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran menciptakan siswa untuk belajar lebih giat dan mandiri, dalam proses pembelajarannya dikerjakan secara individu maupun kelompok serta dilaksanakan di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Berikut uraian data media yang digunakan dalam mengakses internet.

Tabel 1.4
Data Media yang digunakan Peserta Didik SMA Negeri 2 Kendal

Media yang digunakan	Persentasepemakaian
Sumber Belajar	30,1%
Komunikasi	18,1%
Game	8,2%
Belanja Online	18,2%
Lain-lain	26,3%

Sumber: Peserta Didik SMA Negeri 2 Kendal (2021)

Internet memudahkan peserta didik untuk mencari informasi guna menambah wawasan yang luas mengenai mata pelajaran. Tetapi disisi lain banyak peserta didik yang menggunakan internet tidak berdasarkan kebutuhannya dalam belajar seperti membuka situs whatsapp, facebook, twitter, instagram, tiktok dan sebagainya. Pemanfaatan internet pda mata pelajaran ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal belum dimanfaatkan secara maksimal. Menurut tabel 1.4 di atas menunjukkan bahwa guru dan orang tua tidak dapat memantau aktivitas penggunaan internet pada siswa secara maksimal saat pembelajaran jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam riset ini ialah metode kuantitatif jenis penelitian asosiatif. Populasi sampelnya ialah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal sejumlah 169 responden. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah observasi, dokumentasi, angket atau kuesioner dan untuk analisis datanya memakai uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien

determinasi. Pengukuran variabel menggunakan pengukuran skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.530	3.119		6.902	.000
	Motivasi Belajar	.185	.038	.245	4.907	.000
	Lingkungan Belajar	.560	.115	.350	4.856	.000
	Pemanfaatan Internet	.413	.077	.386	5.350	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh koefisien variabel Motivasi Belajar (X1) sebanyak 0,185, koefisien Lingkungan Belajar (X2) 0,560 dan koefisien Pemanfaatan Internet (X3) sebanyak 0,413. Maka ditemukan persamaan model regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 21,530 + 0,185X_1 + 0,560 X_2 + 0,413X_3$$

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.530	3.119		6.902	.000
	Motivasi Belajar	.185	.038	.245	4.907	.000
	Lingkungan Belajar	.560	.115	.350	4.856	.000
	Pemanfaatan Internet	.413	.077	.386	5.350	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Menurut hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan hasil uji t_{hitung} 4,907 dengan nilai t_{tabel} 1,975 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa diambil kesimpulan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,907 > 1,975$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bisa diartikan bahwa variabel motivasi belajar punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan hasil uji thitung 4,856 dengan nilai t_{tabel} 1,975 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,856 > 1,975$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal.

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan hasil uji thitung 5,350 dengan nilai t_{tabel} 1,975 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,350 > 1,975$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Kendal.

Tabel 4.15
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8892.338	3	2964.113	87.730	.000 ^b
	Residual	5574.834	165	33.787		
	Total	14467.172	168			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.608	5.813

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: data primer yang diolah tahun 2022

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar

Menurut tabel 4.15 hasil uji F (ANNOVA) di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} $87,730 > F_{tabel}$ 2,66 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Bisa diartikan bahwa hipotesis Motivasi belajar, Lingkungan Belajar dan Pemanfaatan Internet mempunyai pengaruh positif dan signifikan

pada prestasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar, lingkungan belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh sebesar 60,8% terhadap prestasi belajar, sementara sisanya 39,2% disebabkan oleh hal lain yang tidak diamati.

SIMPULAN DAN SARAN

Menurut hasil riset dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi belajar, lingkungan belajar dan pemanfaatan internet punya pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar baik sebagian maupun secara bersama-sama.

Saran bagi orang tua diharapkan dapat mengawasi anak saat proses belajar di rumah seperti memberikan perhatian dan motivasi yang dapat menimbulkan semangat dalam belajar dan memberikan dorongan untuk selalu disiplin ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Orang tua dapat memperhatikan dan menciptakan keadaan rumah yang kondusif, memberikan fasilitas penunjang belajar yang nyaman dan memadai untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan orang tua diharapkan dapat mengontrol dan mengawasi penggunaan handphone seperti membatasi intensitas memanfaatkan internet saat di rumah karena pemanfaatan internet bisa memengaruhi prestasi belajar siswa. Saran bagi guru diharapkan dapat memberikan tugas yang menarik dan menantang dan diharapkan untuk selalu mengawasi dan memberikan arahan untuk semangat belajar pada siswa saat proses belajar di lingkup sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan agar prestasi belajar yang diperolehnya tinggi dan dapat mencapai cita-cita yang diinginkan. Sedangkan untuk peserta didik diharapkan dapat mengontrol waktu dalam belajar pada saat di rumah maupun di sekolah dan lebih memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung yang kemudian dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap kegiatan belajar di rumah dengan mengulas kembali pelajaran yang telah diberikan dan menambah ilmu pengetahuan dengan cara mencari referensi seperti di modul, lks dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295–300. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>

Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>

Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET , LINGKUNGAN DAN MOTIVASI BELAJAR THE EFFECT OF INTERNET USE , ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293–306.

Wulansari, N. H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2).